

BAB IV OBJEK PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Wilayah Penelitian

4.1.1. Kondisi Geografis dan Administrasi

Kabupaten Tanjung Jabung Barat terletak antara $0^{\circ} 53'$ – $01^{\circ} 41'$ Lintang Selatan dan antara $103^{\circ} 23'$ – $104^{\circ} 21'$ Bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah 5.009,82 Km² dengan 13 Kecamatan.

Tabel 4.1 Luas Wilayah dan Banyaknya Wilayah Administrasi Menurut Kecamatan

Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Luas Total Area
Tungkal Ulu	Pelabuhan Dagan	345.69
Merlung	Merlung	311.65
Batang Asam	Dusun Kebun	1 042.37
Tebing Tinggi	Tebing Tinggi	342.89
Renah Mendaluh	Lubuk Kambing	473.72
Muara Papalik	Rantau Badak	336.38
Pengabuan	Teluk Nilau	440.13
Senyerang	Senyerang	426.63
Tungkal Ilir	Kuala Tungkal	100.31
Bram itam	Bram Itam Kiri	312.66
Seberang Kota	Tungkal V	121.29
Betara	Mekar Jaya	570.21
Kuala Betara	Betara Kiri	185.89
Tanjung Jabung Barat		5 009.82

Sumber: *Tanjung Jabung Barat Dalam Angka 2020/2021*

Tanjung Jabung Barat adalah salah satu Kabupaten dari Provinsi Jambi yang terletak dibagian barat Provinsi Jambi. Jumlah penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2010 sebanyak 278.741 jiwa sedangkan tahun 2020 jumlah penduduk sebanyak 317.498 jiwa. Selama

kurun waktu 2010-2020 terjadi pertumbuhan penduduk rata-rata per tahun sebesar 1,37 %. Dilihat dari segi kepadatan penduduk tahun 2020, maka kepadatan penduduk 63/Km².

4.1.2 Batas Administrasi

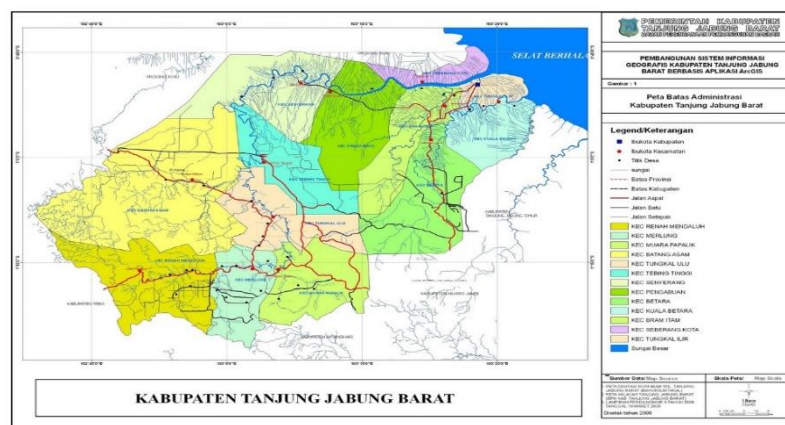
Sesuai dengan UU RI No. 54 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Tanjung Jabung Timur yang sebelumnya merupakan Kabupaten Tanjung Jabung maka wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang tersisa memiliki perbatasan sebagai berikut:

Tabel 4.2 Batas Administrasi Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Arah	Batas Wilayah Administrasi
Utara	Provinsi Riau
Selatan	Kabupaten Batanghari
Barat	Kabupaten Batanghari dan Kabupaten Tebo
Timur	Selat Berhala dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Sumber: Tanjung Jabung Barat Dalam Angka 2020/2021

Berikut Peta Administrasi Kabupaten Kabupaten Tanjung Jabung Barat:



Gambar 4. 1 Peta Administrasi Kabupaten Tanjung Jabung Barat

4.1.3 Kependudukan

Penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2020 berjumlah 317.498 jiwa yang tersebar sebanyak 13 kecamatan. Dari 13 kecamatan, kecamatan Tungkal Ilir yang mempunyai kepadatan penduduk terbesar yaitu 72.925 jiwa.

Tabel 4.3 Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk

No	Kecamatan	Penduduk	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2019-2020
		(Jiwa)	(%)
1	2	3	4
1.	Tungkal Ulu	14.520	1,44
2.	Merlung	16.196	0,57
3.	Batang Asam	32.423	3,18
4.	Tebing Tinggi	36.228	0,60
5.	Renah Mendaluh	15,166	2,55
6.	Muara Papalik	10,831	0,50
7.	Pengabuan	25.514	0,87
8.	Senyerang	24.249	0,85
9.	Tungkal Ilir	72.795	0,93
10.	Bram itam	18.345	2,22
11	Seberang Kota	8.824	0,73
12	Betara	29.180	2,03
13	Kuala Betara	54.921	2,46
Tanjung Jabung Barat		317.498	1,37

Sumber: Tanjung Jabung Barat Dalam Angka 2020/2021

Dari tabel di atas dapat diketahui jumlah penduduk terbanyak terdapat di kecamatan Tungkal Ilir dengan jumlah penduduk mencapai 72.795 jiwa dari 317.498 jiwa jumlah keseluruhan penduduk di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Sedangkan untuk kecamatan dengan

laju pertumbuhan penduduk terbanyak ialah kecamatan Batang Asam dengan laju pertumbuhan 3,18%.

4.1.4 Komoditi Daerah

a. Komoditas Daerah

1) Sayuran dan Buah-buahan

Komoditas pertanian sayuran dan buah-buahan Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah cabai yang mencapai 6.401 ton. Terdapat sekitar dua belas jenis sayuran dan buah-buahan diantaranya yakni cabai, cabai besar, cabai rawit, bayam, buncis kacang panjang, kangkung, ketimun, terung, tomat, melon, dan semangka.

2) Perkebunan

Bentuk produksi perkebunan adalah; kelapa, kelapa sawit, karet, kopi, kakao dan pinang. Tanaman kelapa sawit adalah produksi tanaman terbesar yakni mencapai 160.939 ton.

3) Perternakan

Populasi ternak di Tanjung jabung Barat mayoritas adalah jenis unggas yaitu ayam kampung dengan jumlah unggas terbanyak berada di Kecamatan Senyerang, yakni mencapai 243.851 ekor di tahun 2020 untuk populasi ternak kecilnya di dominasi kambing berjumlah 50.030 ekor dan untuk ternak besar di dominasi sapi yang berjumlah 8.908 ekor di tahun 2020.

4) Hortikultura

Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produksi dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/ tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan. Tanaman sayuran yang terdapat di kabupaten Tanjung Jabung Barat diantaranya cabai, cabai besar, cabai rawit, bayam, buncis kacang panjang, kangkung, ketimun, terung, dan tomat. Cabai merupakan tanaman penghasil produksi terbesar yang mencapai 6.401 ton. Sementara itu, untuk

tanaman buah-buahan yang paling banyak adalah buah semangka yang mencapai 1.379 ton pada tahun 2020.

b. Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Pertumbuhan ekonomi, merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan menilai tingkat kemajuan pembangunan disuatu daerah. Pertumbuhan ekonomi dalam hal ini, merupakan laju pertumbuhan nilai tambah yang dihasilkan oleh sektor-sektor ekonomi yang secara tidak langsung menggambarkan tingkat perubahan yang terjadi di Kabupaten Tanjung Jabung Barat dari tahun ke tahun.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Tanjung Jabung Barat mengalami kontraksi pada tahun 2020 sebesar 0,64 persen. PDRB Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2020 Atas Dasar Harga Berlaku sebesar 37.153,88 miliar rupiah. Kontribusi terbesar dalam perekonomian Tanjung Jabung Barat pada tahun 2020 disumbangkan oleh kategori Pertambangan dan Penggalian; Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; dan Industri Pengolahan.

4.1.5 Industri, Perdagangan, dan Energi

a. Industri

Sektor Industri merupakan sektor utama dalam perekonomian Indonesia. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu industri besar, industri sedang/menengah, dan industri kecil dan industri mikro. Unit usaha industri di Kabupaten Maluku Tengah berjumlah 17 yang tersebar di semua kecamatan mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 120 orang pada tahun 2018. Terdapat 16 perusahaan di Kabupaten Maluku Tengah pada tahun 2018 yang terdiri dari 1 perusahaan pangan, 2 perusahaan sandang, 10 perusahaan kimia dan bahan bangunan, dan 4 perusahaan logam dan elektronik.

b. Perdagangan

Sektor perdagangan merupakan sektor yang sangat penting didalam perputaran roda perekonomian di suatu wilayah. Sektor ini sangat dipengaruhi oleh tingkat suplai dan permintaan (*demand*). Perkembangan sektor perdagangan dapat tercermin dari salah satu indikator, yaitu banyaknya surat izin usaha perdagangan (SIUP) yang diterbitkan. Jumlah perdagangan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat terdapat 8 SPBU/SPBN/APMS, 27 Gudang/*Warehouse*, 72 Pasar Kota/*Urban Market*, dan 205 Agen Penyalur/*Distributor*.

c. Energi

Listrik merupakan salah satu infrastruktur penting yang dibutuhkan dalam mendorong pembangunan ekonomi. Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Cabang PLN Kuala Tungkal, jumlah pelanggan listrik meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini terjadi karena listrik telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari.

Selain listrik, tersedianya air bersih yang layak pakai merupakan salah satu hak yang seharusnya diterima oleh masyarakat. Di Kabupaten Tanjung Barat jumlah pelanggan air PDAM adalah sebanyak 10.070 pelanggan, dengan jumlah pelanggan terbanyak berada di Kecamatan Tungkal Ilir yaitu sebanyak 5.452 pelanggan. Air yang disalurkan oleh PDAM di tahun 2020 adalah sebesar 2.951.016m³. Air paling banyak didistribusikan ke Tungkal Ilir sebesar 2.063.713m³.

4.1.6 Kondisi Umum Sistem Transportasi

a. Angkutan Jalan

Angkutan jalan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat tidak jauh berbeda dengan angkutan jalan yang berada di provinsi lainnya di Indonesia. Seperti halnya jalur darat yang menjadi penghubung antar kabupaten/kota.

Pembangunan jalan raya di Kabupaten Tanjung Jabung Barat sampai akhir tahun 2020 telah mencapai 1576,89 Km, jalan yang menjadi kewenangan pemerintah daerah sepanjang 1265,20 Km.

b. Angkutan Laut

Angkutan laut merupakan sarana perhubungan yang sangat penting dan strategis. Untuk itu pembangunan pelayanan nasional terus ditingkatkan dan di perluas, termasuk penyempurnaan manajemen dan dukungan fasilitas Pelabuhan. Pelabuhan adalah pintu gerbang keluar-masuknya kapal, baik yang mengangkut penumpang orang maupun barang ke suatu wilayah tujuan. Secara umum Kabupaten Tanjung Jabung Barat merupakan titik simpul wilayah pelayanan transportasi air yaitu

- Pelabuhan Roro yang merupakan titik simpul dari Kabupaten Tanjung Jabung Barat menuju Pulau Dabo dan Batam.
- Jaringan LLASDP Kabupaten Tanjung Jabung Barat yaitu, Dermaga UPTD LLASDP Kuala Tungkal.



Sumber: Tim PKL Jambi 2021

Gambar 4.2 Pelabuhan Penyebrangan Kuala Tungkal



Sumber: Tim PKL Jambi, 2021

Gambar 4.3 Pelabuhan UPTD LLASDP

4.2 Sarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

4.2.1. Sarana

Sarana adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan, terutama dalam kegiatan pelayanan terhadap pengguna jasa. Kondisi sarana sangat penting untuk khususnya kapal yang beroperasi di Dermaga UPTD LLASDP Kabupaten Tanjung Jabung Barat oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang mengangkut penumpang dan barang dengan trayek antar kabupaten antar provinsi dan antar kabupaten dalam provinsi dengan jumlah kapal yang beroperasi 20 (dua puluh) kapal. Berikut ini adalah data karakteristik kapal yang beroperasi di Dermaga LLASDP, dapat dilihat pada Tabel 4.4:

Tabel 4.4 Data Karakteristik Kapal yang Beroperasi

NO	NAMA KAPAL	LOA	BEAM	DRAFT	GT
1	SB.ZIDAN EXPRESS	9	2,17	0,64	2
2	SB.ZIDAN EXPRESS 2	8,2	1,94	0,7	2
3	SB.DAENG EXPRESS	7,6	2	0,8	2
4	SB.USAHA FAMILY	9,3	2,55	0,7	2
5	SB.PUTRA SINDO	12	2,4	0,6	2
6	SB.MANJA INDAH	7	1,65	0,5	1
7	SB.AISYAH	7	1,9	0,6	1
8	SB.YUSRIFA	10,7	2,7	0,8	3

9	SB.PADAIDIK	7,8	2	0,6	2
10	SB.TARI EXP	7,3	1,18	0,6	2
11	SB.MANDALA	6,9	1,7	0,6	1
12	SB.DIFA EXSPRES	8,8	2,9	0,7	2
13	SB.CHINDOVANIK	9,6	1,9	0,8	2
14	SB.MESTIKA PUTRI	8	2	0,6	2
15	SB.HAIKAL	8,5	2	0,8	1
16	SB.POLE WALI	9	1,9	0,6	3
17	SB.PAYUNG	10,8	2,8	0,7	3
18	SB.BINTANG TIMUR	10,1	2,5	0,7	3
19	SB.KURNIA 2	15,68	3,45	1,5	16
20	SB.SUN RICH0	15,80	3,20	1,2	15

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa ada 20 (dua puluh) kapal yang beroperasi di dermaga LLASDP, dari kelima kapal tersebut kapal dengan GT terbesar adalah SB. Kurnia 2 yaitu GT 16 sedangkan kapal dengan GT terkecil adalah SB. Mandala yaitu GT 1. Setiap kapal yang beroperasi memiliki batas kapasitas atau daya tampung maksimal beban yang dapat diangkut dari kapal tersebut, dapat dilihat pada Gambar 4.9 :



Sumber: Tim PKL Jambi,2021

Gambar 4.4 Kapal yang Beroperasi di Dermaga UPTD LLASDP

4.3 Prasarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Prasarana merupakan faktor penunjang dalam kegiatan terhadap pelayanan pada pelaksanaan kegiatan angkutan penyeberangan, khususnya pada wilayah kerja Dermaga LLASDP yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Faktor-faktor tersebut, antara lain :

4.3.1 Alur Pelayaran

Alur pelayaran merupakan suatu prasarana penunjang bagi terselenggaranya angkutan perairan daratan. Khususnya pada penyelenggaraan angkutan penyeberangan yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung barat, alur pelayaran merupakan jalur yang berpeluang meningkatkan pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat dan daerahnya.

Pelabuhan Sungai UPTD LLASDP memiliki empat dermaga yaitu Dermaga UPTD LLASDP, Dermaga Ampera, Dermaga Kwatik dan Dermaga Tangga Raja Ulu yang melayani 28 trayek angkutan sungai ke berbagai kecamatan di wilayah kabupaten Tanjung Jabung Barat dan trayek antar provinsi.

Lintasan kapal – kapal yang beroperasi di dermaga sungai sebagai berikut:

- a.Lintasan Angkutan Sungai Antar Provinsi ,
- b.Lintasan Angkutan Sungai Antar Kabupaten,
- c.Lintasan Angkutan Sungai Antar Dalam Kabupaten (Antar Desa)

Adapun Lintasan- lintasan angkutan sungai yang ada di UPTD Pelabuhan LLASDP dapat dilihat pada Tabel berikut :

- a.Lintasan Angkutan Sungai Antar Provinsi

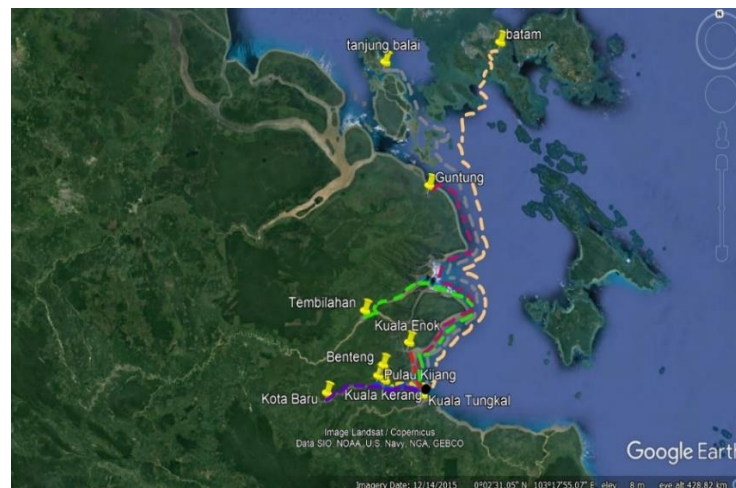
Tabel 4.5 Lintasan, Jarak dan Waktu Tempuh Antar Provinsi

No	Lintasan	Jarak (km)	Waktu tempuh (jam)
1	Kuala Tungkal – Guntung	87	5
2	Kuala Tungkal – Tembilahan	98	5,5

3	Kuala Tungkal – Ka.Enok	47	2,5
4	Kuala Tungkal – Pulau Kijang	53	3
5	Kuala Tungkal – Kota Baru	63	3,5
6	Kuala Tungkal – Benteng	52	3
7	Kuala Tungkal – Kuala Kerang	60	3,2
8	Kuala Tungkal – Tanjung balai	115	8
9	Kuala Tungkal – Batam	115	8

Sumber: Tim PKL Jambi,2021

Berikut adalah gambar peta Lintasan Angkutan Sungai antar provinsi di UPTD Pelabuhan LLASDP Kabupaten Tanjung Jabung Barat



Sumber: Tim PKL Jambi,2021

Gambar 4. 5 Peta Lintasan Angkutan Sungai Antar Provinsi

b.Lintasan Angkutan Sungai Antar Kabupaten

Tabel 4.6 Lintasan, Jarak dan Waktu Tempuh Antar Kabupaten

No	Lintasan	Jarak (km)	Waktu tempuh (jam)
1	Kuala Tungkal - Kampung Laut	50	3
2	Kuala Tungkal – Muara Sabak	52	2,8
3	Kuala Tungkal - Mendahara Ilir	42	2,5
4	Kuala Tungkal - Mendahara Tengah	44	2,7

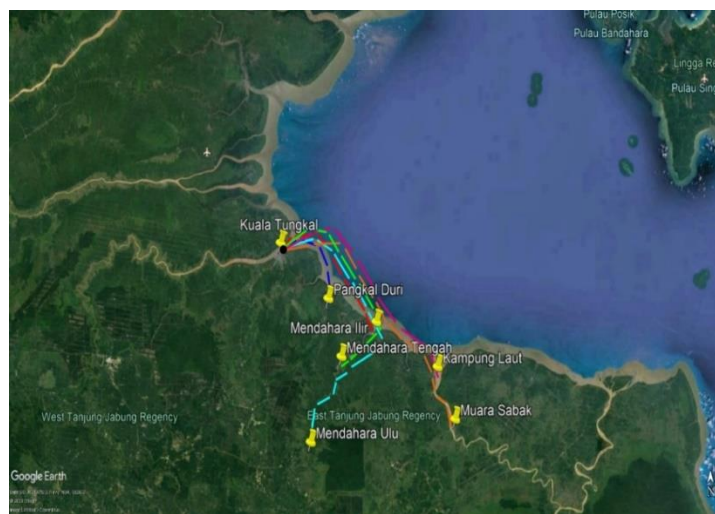
5	Kuala Tungkal - Mendahara Ulu	45	2,7
---	-------------------------------	----	-----

B

Sumber: Tim PKL Jambi, 2021

Beri

Berikut adalah gambar peta Lintasan Angkutan Sungai antar Kabupaten di UPTD Pelabuhan LLASDP Kabupaten Tanjung Jabung Barat



Sumber: Tim PKL Jambi, 2021

Gambar 4. 6 Peta Lintasan Angkutan Sungai Antar Kabupaten

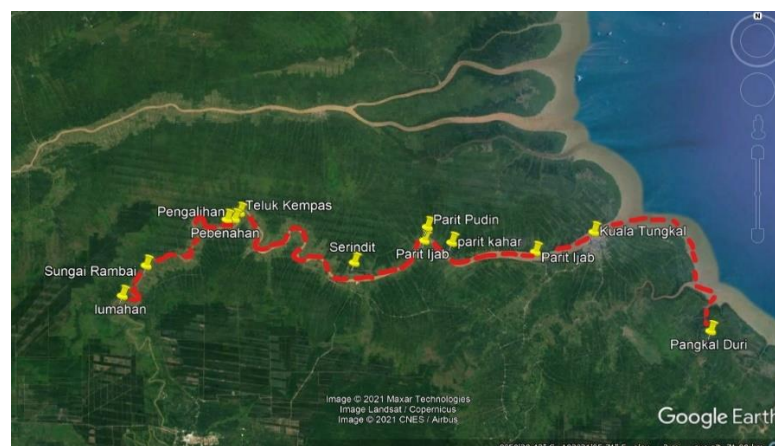
c. Lintasan Angkutan Sungai Antar Dalam Kabupaten (Antar Desa)

Tabel 4.7 Lintasan, Jarak dan Waktu Tempuh Antar Dalam Kabupaten (Antar Desa)

No	Trayek	Jarak (Km)	Waktu Tempuh (Jam)
1	Kuala Tungkal – Pangkal Duri	51	2
2	Kuala Tungkal – Teluk Kempas	44	2,5
3	Kuala Tungkal – Serindit	27	1,5
4	Kuala Tungkal – S. Rambai	68	3,5
5	Kuala Tungkal – Pebenahan	47	2,5
6	Kuala Tungkal – Senyerang	74	4

7	Kuala Tungkal – Parit pudin	17,7	0,5
8	Kuala Tungkal – Lumahan	70	3,5
9	Kuala Tungkal – Parit Kahar	28	0,8
10	Kuala Tungkal – Parit ijab	27	0,5
11	Kuala Tungkal – Pengalihan	47	2,5

Berikut adalah gambar peta Lintasan Angkutan Sungai antar Dalam Kabupaten (Antar Desa) di UPTD Pelabuhan LLASDP Kabupaten Tanjung Jabung Barat

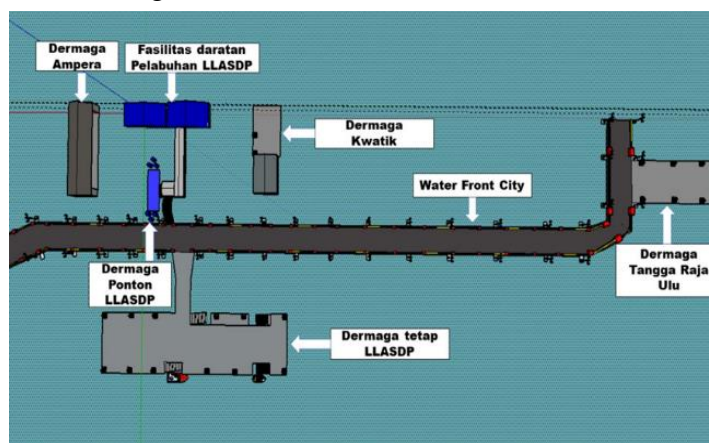


Sumber: Tim PKL Jambi,2021

Gambar 4.7 Peta Lintasan Angkutan Sungai Antar Dalam Kabupaten

4.3.2. Dermaga Penyeberangan

UPTD LLASDP Kabupaten Tanjung Jabung Barat mempunyai 4 (empat) unit dermaga. Adapun dermaga-dermaga yang terdapat di Pelabuhan UPTD LLASDP adalah untuk layout Pelabuhan UPTD LLASDP adalah sebagai berikut:



Sumber: Tim PKL Jambi,2021


Gambar 4.8 Layout Dermaga UPTD LLASDP

Pada Dermaga penyeberangan UPTD LLASDP tersedia beberapa fasilitas guna kelancaran kegiatan rutin dilakukan seperti pelayanan terhadap penumpang. Fasilitas dibagi menjadi dua yaitu fasilitas daratan dan fasilitas perairan Berikut adalah Tabel Karakteristik Fasilitas Daratan dan Perairan di Dermaga UPTD LLASDP:





A. Fasilitas Daratan



Berikut karakteristik fasilitas daratan di dermaga penyeberangan UPTD LLASDP:

Tabel 4.8 Karakteristik Fasilitas Daratan Dermaga UPTD LLASDP

No	Fasilitas Tersedia	Inventaris (m)		Luas (M ²)	Foto	Kondisi
		P	L			
1	LOKET	8,07	4,18	33,7		Baik

No	Fasilitas Tersedia	Inventaris (m)		Luas (M ²)	Foto	Kondisi
		P	L			
2	RUANG TUNGGU	9	7	63		Baik
3	TOILET	4,20	1,96	8,2		Sangat kotor dan tidak terawat
4	RUANG GENSET	5,20	5,25	27,3		Baik
5	KANTOR	4,4	4,2	18,48		Baik

No	Fasilitas Tersedia	Inventaris (m)		Luas (M ²)	Foto	Kondisi
		P	L			
6	RUANG RAPAT	4,4	4,2	18,48		Baik
7	LAPANGAN PARKIR	32	23	726		Baik
8	WARUNG	52	3,80	197,6		Baik, tidak terawat
9	PAPAN INFORMASI KAPAL	16	8	128		Baik, tidak terawat

No	Fasilitas Tersedia	Inventaris (m)		Luas (M ²)	Foto	Kondisi
		P	L			
11	MUSHALLA	4	4	16		Baik
12	POS RETRIBUSI					Baik

Sumber : Hasil Survey, 2021

B. Fasilitas Perairan

Berikut karakteristik fasilitas perairan di dermaga penyeberangan UPTD LLASDP:

Tabel 4.9 Karakteristik Fasilitas Perairan Dermaga UPTD LLASDP

Jenis	Fasilitas Sisi Perairan				
	Kondisi	Unit	Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (m)	Luas (m ²)
Dermaga	Baik	1 bh	74,1 m	10,27 m	761
Trestel	Baik	1 bh	14,1 m	6,1 m	86 m ²
Bolder	Baik	10 bh	-	-	-

<i>Fender</i>	Baik	18 bh	-	-	-
---------------	------	-------	---	---	---

Sumber : Hasil Survey, 2021

4.4 Instansi Pembina Transportasi

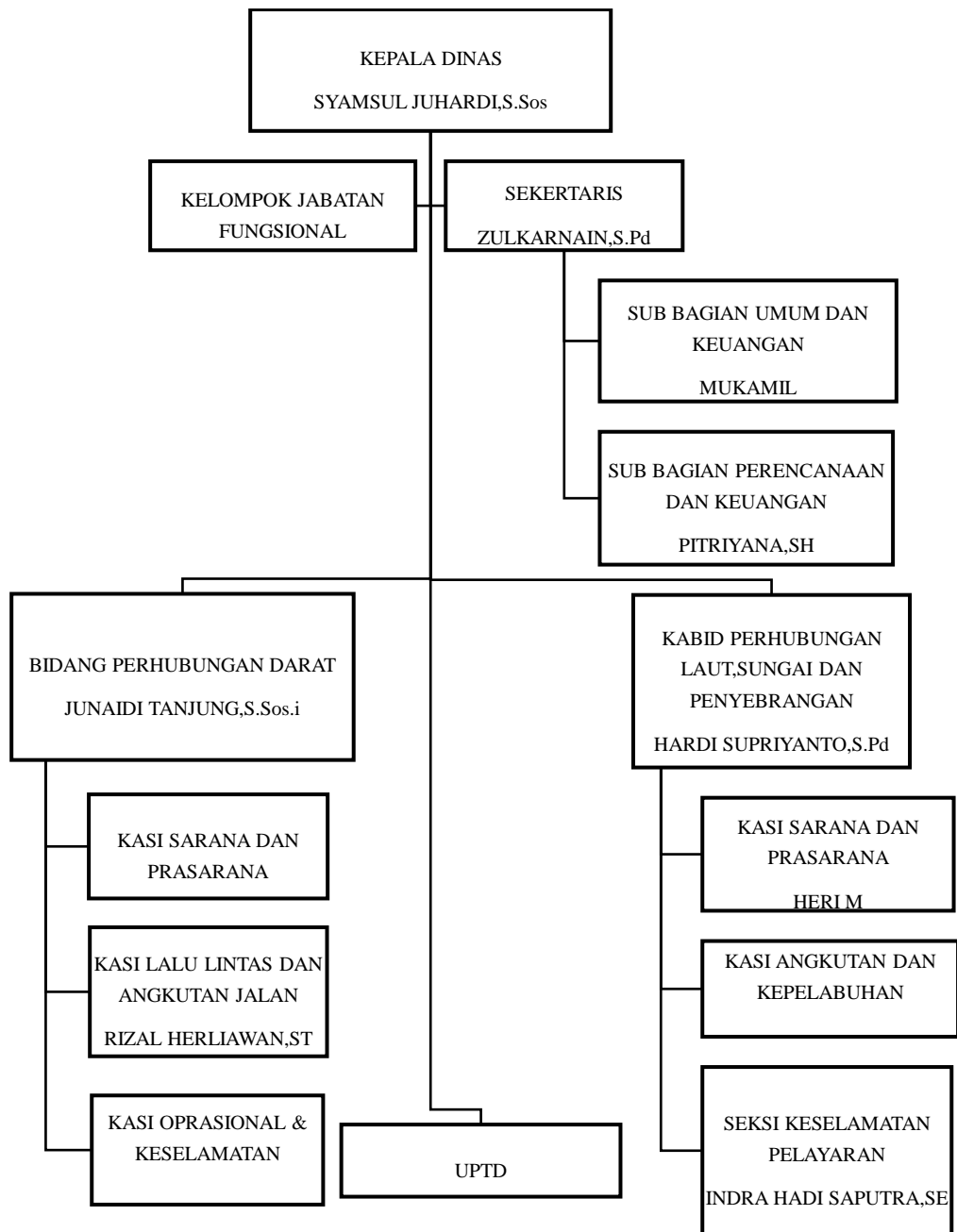
Pembina angkutan di Dermaga LLASDP terdiri dari pihak regulator dan operator. Adapun yang menjadi pihak regulator di UPTD LLASDP adalah Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah V Provinsi Jambi. Sedangkan yang menjadi pihak operator Dermaga LLASDP adalah UPTD Pelabuhan dan Penyeberangan Dermaga LLASDP dan Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

4.4.1 Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat mempunyai wilayah kerja 5.009,82 Km², Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat terletak di Jalan Lintas Kuala Tungkal, Pembengis, Bram Itam, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Jambi 36514. Dalam pelaksanaannya Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dipimpin oleh seorang kepala dinas dan terbagi menjadi 3 bidang transportasi yaitu Bidang LLAJ (Lalu Lintas Angkutan Jalan), Bidang LLALU (Lalu Lintas Angkutan Laut dan Udara), Bidang LLASP (Lalu Lintas Angkutan Sungai dan Penyeberangan). Untuk angkutan Sungai dan penyeberangan di kelola oleh bidang LLASP.

1. Struktur organisasi Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Adapun struktur organisasi yang terdapat di Dinas Kabupaten Tanjung Jabung, dapat dilihat pada Gambar 4.9:



Sumber: Tim PKL Jambi, 2021

Gambar 4.9 Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat

2. Tugas dan Wewenang

- a. Kepala dinas mempunyai tugas melaksanakan tugas pokoknya sesuai dengan kebijakan Bupati dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

- b. Bagian Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan pemberian pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Dinas Perhubungan.
- c. Subbagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan Program mempunyai tugas melaksanakan perencanaan, evaluasi dan pelaporan program.
- d. Bidang perhubungan darat memiliki tugas merumuskan kebijakan, melaksanakan kebijakan, menyusun norma, standar, dan rosedur, bimbingan teknis dan supervise, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan lalu lintas, angkutan, sarana, prasarana, system lalu lintas dan angkutan jalan, serta keselamatan transportasi di bidang perhubungan darat.
- e. Seksi Sarana dan Prasarana Perhubungan Darat Seksi Sarana dan Prasarana Perhubungan Darat mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, kebijakan teknis, menyusun rekomendasi, persyaratan, penetapan lokasi, pengadaan, pemeliharaan, pemasangan perlengkapan jalan, pemantuan, evaluasi dan pelaporan lingkup sarana dan prasarana perhubungan darat.
- f. Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Jalan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, penetapan kawasan, rencana induk jaringan LLAJ, jaringan trayek, jaringan lintas, pemberian rekomendasi, fasilitasi penyediaan angkutan, pemantuan, evaluasi dan pelaporan lingkup lalu lintas dan angkutan jalan.
- g. Seksi Operasi dan Keselamatan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, pembinaan, pengawasan, pengendalian, pencegahan, pengujian, rekomendasi pemantauan, evaluasi dan pelaporan lingkup operasi dan keselamatan.
- h. Bidang Perhubungan Laut, Sungai dan Penyeberangan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar dan prosedur, pembinaan,

pengawasan, bimbingan teknis dan supervisi, evaluasi dan pelaporan di bidang perhubungan laut, sungai dan penyeberangan.

- i. Seksi Sarana dan Prasarana Perhubungan Laut, Sungai dan Penyeberangan Seksi Sarana dan Prasarana Perhubungan Laut, Sungai dan Penyeberangan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, melaksanakan pemeriksaan, pelaporan, koordinasi, pemeliharaan, pengawasan, pemberian rekomendasi pemantuan, evaluasi dan pelaporan lingkup sarana dan prasarana perhubungan laut sungai dan penyeberangan.
- j. Seksi Angkutan dan Kepelabuhan Seksi Angkutan dan Kepelabuhan mempunyai tugas merekomendasikan izin usaha, izin trayek, izin pembangunan dan pengoperasian, izin pengembangan dan pengerukan, pemantuan, evaluasi dan pelaporan lingkup angkutan dan kepelabuhan.
- k. Seksi Keselamatan Pelayaran Seksi Keselamatan Pelayaran mempunyai tugas menyusun rencana dan program kerja, memberikan rekomendasi lintas penyeberangan, pengoperasian kapal, pengamanan, penertiban, penegakan hukum, pemantuan, evaluasi dan pelaporan lingkup keselamatan pelayaran.

4.5 Produktifitas Angkutan

4.4.2 Produktifitas 5 (lima) tahun terakhir

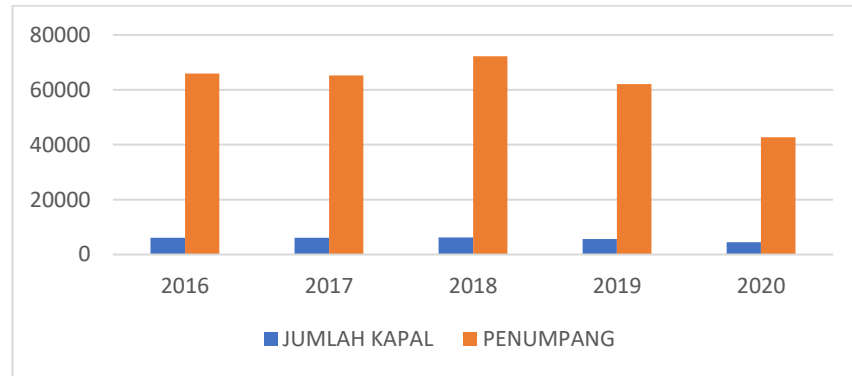
Berikut adalah tabel produktifitas Dermaga UPTD LLASDP berdasarkan 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 4.10:

Tabel 4.10 Data Produktivitas Keberangkatan 5 Tahun di Dermaga UPTD LLASDP Kuala Tungkal

No	Tahun	Speedboat		Penumpang	
		Datang	Berangkat	Datang	Berangkat
1	2016	6085	6106	65927	55672
2	2017	6088	6104	65278	55267
3	2018	6194	6216	72254	67219
4	2019	5705	5693	62132	58193

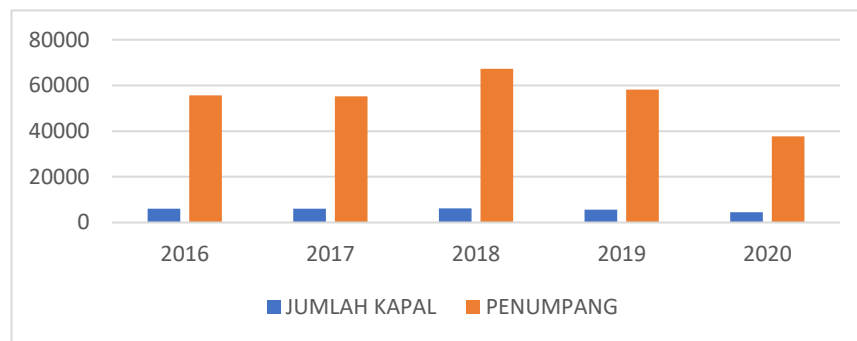
5	2020	4436	4444	42682	37733
Jumlah		28508	28563	308273	274084

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat, 2021



Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Gambar 4.10 Data Produktivitas Kedatangan 5 Tahun di Dermaga



Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Gambar 4.11 Data Produktivitas Keberangkatan 5 Tahun di Dermaga UPTD LLASDP Kuala Tungkal

4.4.3 Produktifitas Berdasarkan Hasil Survei 15 (lima belas) hari

Selama pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan dilakukan survei kedatangan dan keberangkatan penumpang pada lintasan Kuala Tungkal – Parit Pudin di Dermaga LLASDP selama 15 hari yang dimulai pada tanggal 16 Maret 2021 – 30 Maret 2021. Berikut data produktifitas penumpang berdasarkan hasil survei di Dermaga LLASDP, dapat dilihat pada Tabel 4.11:

Tabel 4.11 Data Produktivitas Penumpang Selama 15 Trayek Kuala Tungkal – Parit Pudir

NO	Hari/Tanggal	Nama Kapal			
		ZIDAN EXPRESS		ZIDAN EXPRESS 2	
		Datang	Berangkat	Datang	Berangkat
1	Selasa,16 Maret 2021	22	12	15	13
2	Rabu,17 Maret 2021	20	15	16	16
3	Kamis,18 Maret 2021	17	13	18	17
4	Jumat,19 Maret 2021	16	16	16	14
5	Sabtu,20 Maret 2021	14	11	21	13
6	Minggu,21 Maret 2021	15	14	18	13
7	Senin,22 Maret 2021	23	16	23	15
8	Selasa,23 Maret 2021	15	13	17	17
9	Rabu,24 Maret 2021	18	18	20	15
10	Kamis,25 Maret 2021	19	20	22	17
11	Jumat,26 Maret 2021	21	18	18	20
12	Sabtu,27 Maret 2021	16	16	16	14
13	Minggu,28 Maret 2021	19	19	15	13
14	Senin,29 Maret 2021	21	23	17	19
15	Selasa,30 Maret 2021	20	18	18	16
Total		276	242	270	232
LF datang		73,60%		72,00%	
LF berangkat		64,53%		61,87%	
LF Rata-rata		68%			

Sumber : Hasil Survey, 2021